

**PEMBERDAYAAN MASYARAKAT MELALUI UNIT USAHA BUMDES  
BERBASIS EKONOMI KREATIF DI DESA TAMANSARI KECAMATAN LICIN  
KABUPATEN BANYUWANGI PROVINSI JAWA TIMUR**

Dita Septiara Wulandari

NPP. 30.0791

*Asdaf Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur*

*Program Studi Pembangunan Ekonomi dan Pemberdayaan Masyarakat*

Email: [ditaseptiara19@gmail.com](mailto:ditaseptiara19@gmail.com)

Pembimbing Skripsi: Ir. Achmad Nur Sutikno, M.Si

**ABSTRACT**

**Problem Statement/Background (GAP):** *Tamansari is a village under the foot of Mount Ijen, where the area has abundant natural potential. But this is not in proportion to the economic level of the Tamansari Village community. This situation is because the human resources of Tamansari Village are still not optimal. With the potential of Tamansari Tourism Village, it should be able to improve the economy of the Tamansari Village community to become a prosperous society.* **Purpose:** *The purpose of this study was to analyze community empowerment through BUMDes business units based on the creative economy as well as the inhibiting and supporting factors in Tamansari Village.* **Method:** *The research design used in this study is a qualitative research using descriptive methods and a deductive approach. Data collection techniques using 3 ways, namely interviews, observation and documentation. Then the collected data were analyzed using data reduction techniques, data presentation, data reduction and drawing conclusions.* **Result:** *The results of this study indicate that community empowerment based on the creative economy contributes to improving people's welfare. However, guidance and assistance is still needed for village officials and the local community regarding the potential of Tamansari Village. And innovation and creativity are needed in promoting the marketing of typical coffee products from Tamansari Village to achieve success in empowering the community through BUMDes business units based on creative economy in Tamansari Village, Banyuwangi Regency.* **Conclusion:** *Community empowerment carried out by BUMDes through its business units is able to improve community welfare, especially in creating jobs for the surrounding community.*

**Keywords:** Community Empowerment, Village Owned Enterprises (BUMDes), Creative Economy

## ABSTRAK

**Permasalahan/Latar Belakang (GAP):** Desa Tamansari merupakan desa dibawah kaki Gunung Ijen, dimana wilayahnya memiliki potensi alam yang sangat melimpah. Tetapi hal ini tidak berbanding seimbang dengan tingkat perekonomian masyarakat Desa Tamansari. Keadaan tersebut dikarenakan sumberdaya manusia Desa Tamansari masih belum optimal. Dengan adanya potensi Desa Wisata Tamansari harusnya bisa meningkatkan perekonomian masyarakat Desa Tamansari menjadi masyarakat yang sejahtera. **Tujuan:** Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pemberdayaan masyarakat melalui unit usaha BUMDes berbasis ekonomi kreatif serta faktor penghambat dan faktor pendukung di Desa Tamansari. **Metode:** Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan deduktif. Teknik pengambilan data menggunakan 3 cara yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data-data yang terkumpul dianalisis dengan teknik reduksi data, penyajian data, reduksi data dan penarikan kesimpulan. **Hasil/Temuan:** Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pemberdayaan masyarakat berbasis ekonomi kreatif turut berkontribusi terhadap meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Tetapi masih diperlukan pembinaan dan pendampingan kepada aparatur desa dan masyarakat setempat mengenai potensi Desa Tamansari. Dan diperlukan inovasi serta kreativitas dalam promosi pemasaran produk kopi khas Desa Tamansari untuk mencapai keberhasilan dalam pemberdayaan masyarakat melalui unit usaha BUMDes berbasis ekonomi kreatif di Desa Tamansari Kabupaten Banyuwangi. **Kesimpulan:** Pemberdayaan masyarakat yang dilakukan BUMDes melalui unit-unit usahanya mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama dalam menciptakan lapangan pekerjaan bagi masyarakat sekitar.

**Kata Kunci:** Pemberdayaan Masyarakat, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), Ekonomi Kreatif



## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Desa sebagai pelaksana otonomi terendah memiliki tugas dan tanggungjawab yang besar terhadap setiap langkah pembangunan demi kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan. Guna menunjang kegiatan pembangunan dan pemberdayaan desa di Indonesia, pemerintah mempunyai program Dana Desa (DD) dalam rangka memenuhi kebutuhan masyarakat desa. Ada beberapa program prioritas penggunaan Dana Desa, salah satunya adalah pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Tujuan pembentukan BUMDes adalah Tujuan pembentukan BUMDes adalah sebagai upaya pemerintah untuk menguatkan perekonomian di tingkat desa, terutama dibidang ekonomi.

Ekonomi kreatif sendiri merupakan konsep baru yang diciptakan dan dikembangkan dalam keberlangsungan perekonomian di Indonesia, dimana konsep ini menjadi pondasi perekonomian Indonesia pada saat ini. Sehingga dengan ekonomi kreatif, kekayaan alam dan segala isinya menjadi potensi untuk membangun dan meningkatkan perekonomian Indonesia menuju negara yang maju dan berdaya,serta potensi tersebut dapat dimanfaatkan secara bijaksana, inovatif, dan kreatif.

Kecamatan Licin merupakan daerah dengan potensi sumberdaya alam yang sangat melimpah di Kabupaten Banyuwangi. Tetapi sumberdaya alam yang melimpah tidak seimbang dengan sumberdaya manusia yang memadai dan tingkat perekonomian masyarakat yang rendah. Di Desa Tamansari terdapat BUMDes yang sudah berdiri sejak tahun 2015, BUMDes tersebut bernama BUMDes Ijen Lestari yang berada di kaki Gunung Ijen. BUMDes tersebut menaungi beberapa unit usaha, diantaranya: *homestay*, tiket retribusi masuk kawasan desa wisata, pemandian alam sendang seruni, TPS-3R. Dalam mengembangkan unit usahanya, BUMDes Ijen Lestari mengikut sertakan masyarakat setempat dengan tujuan meningkatkan perekonomian lokal.

Seiring berjalannya waktu, perkembangan bidang ekonomi telah sampai di tahap ekonomi kreatif, dimana kreativitas menjadi faktor utama dalam pengembangan ekonomi. Kreativitas dan inovasi harus terus di *upgrade* mengikuti perkembangan zaman. Menurut Howkins terdapat 14 indikator ekonomi kreatif, periklanan. Berkaitan dengan promosi dan pemasaran wisata di Desa Tamansari, pengurus BUMDes berupaya memudahkan masyarakat yang ingin berlibur di Banyuwangi untuk mendapatkan informasi terkait wisatanya. Desa Tamansari juga termasuk daerah penghasil kopi di Banyuwangi, akan tetapi belum banyak masyarakat yang tau akan produksi kopi dari Desa Tamansari. Padahal dengan ekonomi kreatif pengelola kopi dapat mengemas dan memasarkan produk menjadi lebih bernilai. Sehingga nantinya akan berdampak pada pendapatan masyarakat yang juga akan meningkat dengan produk dan jasa yang menjadi daya tarik masyarakat melalui ekonomi kreatif.

### **1.2 Kesenjangan Masalah yang Diambil (GAP Penelitian)**

Salah satu desa di Kabupaten Banyuwangi yang mempunyai potensi besar adalah Desa Tamansari, Kecamatan Licin, yang berada dibawah kaki Gunung Ijen. Namun mesih terdapat kesenjangan yang terjadi di Desa Tamansari, diantaranya:

1. Potensi sumberdaya alam yang melimpah di Desa Tamansari, tidak sejalan dengan tingkat perekonomian masyarakatnya.
2. Mayoritas masyarakat berpendidikan rendah, yang menjadikan masyarakat bermata pencaharian sebagai petani, penambang belerang, buruh di perkebunan

3. Masyarakat dan aparat desa dinilai masih kurang dalam mengelola/memanfaatkan SDA yang ada di Desa Tamansari

### **1.3 Penelitian Terdahulu**

Penelitian ini terinspirasi oleh beberapa penelitian terdahulu tentang pemberdayaan yang berkaitan dengan Badan Usaha Milik Desa dan ekonomi kreatif. Pertama, penelitian oleh Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni tentang Peranan Bumdes Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan keberadaan BUMDes membawa perubahan di bidang ekonomi dan sosial (Anggraeni, 2016).

Penelitian selanjutnya oleh Romi Saputra melakukan penelitian mengenai peranan badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai implementasi ekonomi kreatif dalam rangka pemberdayaan masyarakat Desa Jalancagak Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan BUMDes Jalancagak memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian dan pembangunan Desa Jalancagak (Saputra, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Iin Sarinah, Aan Anwar Sihabudin dan Erlan Suwarlan mengenai pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi oleh pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Hasil penelitian berupa pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi oleh pemerintah Desa Pangandaran, belum dilaksanakan dengan optimal, sesuai dengan program strategi pemberdayaan menurut Ismawan. (Sarinah dkk, 2019)

Penelitian selanjutnya yaitu oleh Yoga Saputra membahas mengenai pengaruh badan usaha milik desa ijen lestari terhadap tingkat perekonomian masyarakat Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat merasa terbantu dengan adanya BUMDes Ijen Lestari, pendirian BUMDes merupakan salah satu inovasi pelayanan publik yang berfokus pada pengembangan ekonomi lokal melalui pariwisata yang melibatkan masyarakat setempat dalam pelaksanaannya untuk mencapai tujuan kesejahteraan ekonomi masyarakat. (Saputra, 2019)

Penelitian selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ratna Azis Prasetyo yang membahas mengenai peranan BUMDes dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bentuk keterlibatan perangkat desa dan masyarakat Desa Pejambon dalam pemanfaatan dana BUMDes, untuk mengetahui pola pemanfaatan dana BUMDes di Desa Pejambon serta untuk mengetahui kontribusi BUMDes di Desa Pejambon dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat desa. Hasil penelitian menunjukan bahwa Partisipasi masyarakat dalam kegiatan BUMDes dinilai masih kurang, karena pengetahuan masyarakat terhadap program BUMDes masih sedikit. (Prasetyo, 2019)

### **1.4 Pernyataan Kebaruan Ilmiah**

Penulis melakukan penelitian yang berbeda dan belum dilakukan oleh penelitian terdahulu, dimana konteks penelitian yang dilakukan mengenai Pemberdayaan Masyarakat Melalui Unit Usaha BUMDes Berbasis Ekonomi Kreatif di Desa Tamansari Kabupaten Banyuwangi. Teori yang digunakan peneliti adalah teori Strategi Pemberdayaan Masyarakat yang dikemukakan oleh Ismawan, dimana terdapat 5 (lima) dimensi yang menjadi tolak ukur dalam meninjau Pemberdayaan Masyarakat Melalui Unit Usaha BUMDes yaitu dimensi:

Pengembangan sumberdaya manusia, Pengembangan kelembagaan kelompok, Pemupukan modal masyarakat, Pengembangan usaha produktif, Penyediaan informasi tepat guna.

## **1.5 Tujuan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dan mendeskripsikan Pemberdayaan masyarakat melalui unit usaha BUMDes berbasis ekonomi kreatif serta faktor pendukung dan penghambatnya di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi.

## **II. METODE**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif dan pendekatan deduktif. Teknik pengambilan data menggunakan 3 cara yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Kemudian data-data yang terkumpul di analisis mulai dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Dalam menentukan informan menggunakan teknik *purposive sampling* dan *accidental sampling*.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **3.1 Bagaimana Pemberdayaan Masyarakat Melalui Unit Usaha BUMDes Berbasis Ekonomi Kreatif**

Analisis dalam penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah mengenai pemberdayaan masyarakat melalui unit usaha BUMDes berbasis ekonomi kreatif di Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. Adapun analisis dalam hal ini didasarkan pada 5 (lima) dimensi yang dikemukakan oleh Ismawan Priyono (1996) dalam buku Mardikanto dan Soebianto (2021). Konsep teori strategi pemberdayaan masyarakat diantaranya: pengembangan sumberdaya manusia, pengembangan kelembagaan kelompok, pemupukan modal masyarakat, pengembangan usaha produktif, penyediaan informasi tepat guna.

#### **1) Pengembangan Sumberdaya Manusia**

Dalam upaya memperkuat kemampuan masyarakat dalam memenuhi kebutuhannya, pemerintah melakukan pemberdayaan untuk menumbuhkembangkan kemampuan dan kepercayaan diri masyarakat miskin untuk menunjang kemandirian mereka, Kemandirian masyarakat akan berpengaruh terhadap kemandirian desa. Mengacu pada misi BUMDes Ijen Lestari yang kedua yaitu, pengembangan sumber daya alam (SDA) dan sumber daya manusia (SDM) untuk perekonomian pedesaan. Dalam upaya memberdayakan ekonomi masyarakat, BUMDes Ijen Lestari memiliki sumber daya manusia (SDM) yang perlu ditingkatkan, sehingga mampu berperan maksimal dalam memberdayakan ekonomi masyarakat, dalam rangka meningkatkan kemampuan masyarakat, pemerintah Kabupaten Banyuwangi melakukan pembinaan dan pendampingan terhadap pengurus BUMDes, diantaranya: pelatihan kerajinan bagi pemuda, pelatihan SDM bagi aparatur desa, dan pelatihan keterampilan budidaya pertanian dan peternakan.

#### **2) Pengembangan Kelembagaan Kelompok**

Sebagai upaya memperkuat kekuasaan masyarakat khususnya kelompok lemah yang memiliki ketidakberdayaan, baik karena kondisi internal maupun kondisi eksternal. Suatu lembaga memberikan pengaruh yang besar terhadap pemberdayaan kelompok/masyarakat. Pengembangan kelembagaan kelompok dalam pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Ijen Lestari Desa Tamansari Kabupaten Banyuwangi salah satunya ialah kegiatan pelatihan dan pendampingan yang dilakukan

oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Banyuwangi mengenai BUMDes. DPMD melakukan kegiatan sosialisasi, pembinaan dan pelatihan kepada perangkat desa mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) mengenai tata cara pembentukannya, dan struktur organisasinya, serta pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Sosialisasi dan pelatihan, serta pembinaan dari Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa diharapkan akan menambah pengetahuan serta pemahaman aparatur desa ataupun pengelola BUMDes di Desa Tamansari untuk menjadikan BUMDes sebagai salah satu cara pandang baru bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.

### **3) Penyertaan Modal Masyarakat**

Pemupukan modal adalah merupakan landasan dalam perubahan struktural yang tumbuh dan berkembang. Modal usaha tersebut merupakan bagian dari hibah kepada masyarakat yang dipinjamkan kepada anggota masyarakat. Kelompok masyarakat yang mengelola modal usaha ini diharapkan dapat berkembang menjadi lembaga pendanaan di pedesaan yang nanti hasilnya dapat dinikmati oleh masyarakat sendiri. Pemupukan modal masyarakat yang dikembangkan Desa Tamansari bersumber dari APDes dan swasta yaitu CSR dana sosial. Dalam mewujudkan misi BUMDes yang ketiga, yaitu kerjasama ekonomi kreatif dengan berbagai pihak, pengelola BUMDes menerima kerjasama dengan pihak ketiga/swasta untuk mengembangkan usaha di Desa Tamansari. Pada tahun 2016 BUMDes Ijen Lestari mendapat bantuan dana Corporate Social Responsibility (CSR) Bank BCA dana bantuan tersebut digunakan untuk pembangunan kantor BUMDes Ijen Lestari dan pembangunan warung osing di rest area Desa Tamansari. Kemudian pada tahun 2018 BUMDes Ijen Lestari mendapat bantuan dan CSR dari Bank BRI.

### **4) Pengembangan Usaha Produktif**

Pengembangan usaha produktif dapat membantu masyarakat miskin untuk menciptakan mata pencaharian sendiri atau membantu meningkatkan keahlian mereka untuk mencari pekerjaan. Pengembangan usaha produktif masyarakat dituntut untuk diberdayakan berdasarkan keterampilan yang dimiliki, mengembangkan usaha masyarakat menjadi lebih produktif, sehingga meningkatkan pendapatan ekonomi masyarakat desa. Dalam penerapan pada visi BUMDes Ijen Lestari yang pertama, yaitu pengembangan usaha konservasi ekonomi kreatif melalui usaha pariwisata, pertanian dan sektor riil. Saat ini BUMDes Ijen Lestari memiliki beberapa unit usaha, yang dimana keseluruhan pegawai berasal dari penduduk setempat, unit usaha dibawah naungan BUMDes Ijen Lestari diantaranya: homestay, pemandian Sendang Seruni, retribusi tiket masuk kawasan desa wisata Tamansari, TPS-3R, Sarine Kopi.

### **5) Pengembangan informasi tepat guna**

Teknologi dan informasi merupakan suatu hal yang sangat penting dalam pengembangan usaha yang diselenggarakan masyarakat desa, Dengan adanya ketersediaan teknologi dan informasi secara tepat guna yang kemudian dimanfaatkan secara optimal. Penyediaan informasi tepat guna dapat memanfaatkan media sosial, situs web pemerintah desa dalam proses pemasaran digital. Pada penelitian ini diperoleh strategi pemasaran yang dilakukan oleh BUMDes Ijen Lestari adalah dengan menggunakan media sosial. Karena pada saat ini banyak wisatawan yang mencari destinasi wisata lewat sosial media. Baik melalui facebook, instgram, tiktok, youtube maupun website. Pemerintah Desa Tamansari dan pengurus BUMDes berkolaborasi

menyediakan informasi untuk wisatawan yang akan berlibur di Desa Wisata Tamansari. Kolaborasi tersebut diwujudkan dengan merekrut pemuda-pemuda yang mahir IT untuk membuat website <https://tamansarijen.com> sebagai promosi pemasaran. Di dalam website tersebut disediakan informasi mengenai informasi Desa Wisata Tamansari Pemandian Sendang Seruni, Gunung Ijen, Homestay, Paket Wisata, Produk Sarine Kopi. Penggunaan website sangat populer karena dinilai dapat menjalankan bisnis secara efektif, terutama dengan pangsa pasar online yang jauh lebih luas.

### **3.2 Faktor Penghambat Pemberdayaan Masyarakat Melalui Unit Usaha BUMDes Berbasis Ekonomi Kreatif di Desa Tamansari**

#### **1) Faktor Internal**

##### **a. Sumber Daya Manusia (SDM) rendah**

Sumber daya manusia yang tergolong masih rendah menjadi faktor penghambat utama dalam pemberdayaan masyarakat melalui unit usaha BUMDes berbasis ekonomi masyarakat di Desa Tamansari Kabupaten Banyuwangi. Faktor yang mempengaruhi rendahnya SDM di Desa Tamansari salah satunya karena masyarakat Desa Tamansari sebagian besar hanya lulusan SD dan Sebagian lainnya lulusan SMP dan SMA. Masyarakat lokal juga memiliki sifat yang keras kepala, tidak peduli adanya perubahan zaman, sehingga sedikit sulit untuk berubah.

##### **b. Perekonomian Masyarakat Desa Rendah**

Penduduk Desa Tamansari yang mayoritas bekerja sebagai petani dan penambang belerang memiliki hambatan mengenai permodalan untuk memulai sebuah usaha. Masyarakat lebih memilih bekerja sebagai petani dibanding dengan membuka usaha. Kondisi ekonomi pula yang memaksa penduduk desa terkadang tidak peduli dengan perubahan yang ada di desa, yaitu penduduk-penduduk Desa Tamansari kurang mendukung adanya pengembangan pariwisata di desa. Pemikiran tersebut karena penduduk terdesak oleh kondisi ekonomi yang mengharuskan mereka bekerja terus-menerus sehingga tidak tahu pengaruh positif pariwisata bagi perekonomian penduduk desa.

#### **2) Faktor Eksternal**

Faktor penghambat eksternal dalam pemberdayaan masyarakat melalui unit usaha BUMDes berbasis ekonomi kreatif di Desa Tamansari yaitu kurang mendukung produk lokal masyarakat Desa Tamansari. Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi mengutamakan pariwisata dalam pembangunan dan pengembangan daerah. Kegiatan Banyuwangi Festival yang diadakan selama satu tahun selalu diadakan di desa-desa yang potensial, termasuk Desa Tamansari. Namun Pemerintah Daerah kurang mendukung produk lokal Desa Tamansari, yaitu produksi susu sapi perah. Masyarakat merasa belum terfasilitasi dalam mengembangkan pengelolaan susu sapi perah. Serta Pemdes Tamansari dinilai kurang cekatan dalam mengupayakan perizinan penjualan pupuk organik hasil dari pengolahan di TPS-3R dan juga mengenai belum adanya perizinan penarikan biaya kebersihan bagi petugas TPS yang setiap harinya mengangkut sampah masyarakat.

### **3.3 Faktor Pendukung Pemberdayaan Masyarakat Melalui Unit Usaha BUMDes Berbasis Ekonomi Kreatif di Desa Tamansari**

#### **1) Faktor Internal**

##### **a. Letak Strategis Desa Tamansari**

Desa Tamansari terletak dibawah kaki Gunung Ijen, Letak strategis ini menyebabkan Desa Tamansari memiliki potensi alam yang sangat besar. perkebunan, hutan lindung, pinus, serta menjadi potensi alam yang dapat dikembangkan sebagai obyek wisata desa. Potensi-potensi tersebut memiliki potensi menjadi obyek wisata alternatif selain Gunung Ijen sebagai obyek wisata utama. Lokasi di pegunungan juga mendukung produksi kopi menjadi semakin banyak. Terlebih di wilayah Desa Tamansari Sebagian besar terdiri dari perkebunan kopi. Serta udara pegunungan yang sejuk menjadi faktor pendukung dalam tumbuh-kembang kopi.

##### **b. Keterbukaan Penduduk Desa Tamansari Terhadap Wisatawan**

Penduduk Desa Tamansari menerima wisatawan dari berbagai daerah tanpa memperhatikan berdasarkan suku atau rasa tau agama tertentu. Penduduk desa juga sangat terbuka terkait berbagai informasi kepada para wisatawan. Para wisatawan juga banyak yang memberikan kritik dan saran kepada penduduk desa dan penduduk pun menerima dengan baik. Penduduk terbuka dengan wisatawan yang berkunjung dan membantu desa wisata berkembang.

##### **c. Berbagai Unit Usaha yang Menciptakan Lapangan Kerja Bagi Masyarakat Sekitar**

Berbagai unit usaha di Desa Tamansari dibangun dengan tujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat sekitar dan menjadikan kesejahteraan berkelanjutan pada masyarakat. Dengan adanya berbagai unit usaha tersebut, turut menciptakan lapangan pekerjaan juga untuk masyarakat sekitar. Keberhasilan pembangunan Desa Tamansari didukung oleh adanya semangat tinggi yang dimiliki oleh masyarakat, Pemerintah Desa dan pengurus BUMDes Ijen Lestari untuk mengembangkan potensi pariwisata desa.

#### **2) Faktor Eksternal**

Faktor pendukung eksternal yang mempengaruhi keberhasilan pemberdayaan masyarakat melalui unit usaha BUMDes berbasis ekonomi kreatif di Desa Tamansari berasal dari pihak ketiga/swasta, yaitu PT. Bank Central Asia Tbk sebagai pihak memberikan dana *Corporate Social Responsibility* (CSR). Faktor pendukung lainnya berasal dari Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi, wisatawan yang berkunjung, serta Pemerintah Daerah lain yang melakukan kunjungan kerja ke Desa Tamansari, serta mahasiswa KKN. Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi menjadi faktor yang berpengaruh dalam pengembangan desa wisata karena kebijakan dan program yang dikeluarkan oleh Pemerintah Daerah Kabupaten Banyuwangi kebanyakan terkait dengan pariwisata.

### **3.4 Diskusi Temuan Utama Penelitian**

Penelitian pertama, yaitu penelitian oleh Maria Rosa Ratna Sri Anggraeni tentang Peranan Bumdes Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Studi Pada Bumdes Di Gunung Kidul Yogyakarta. Hasil dari penelitian ini menunjukkan keberadaan BUMDes membawa perubahan di bidang ekonomi dan sosial. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan hasil penelitan yang ditemukan oleh peneliti yakni menunjukkan bahwa keberadaan BUMDes dan ekonomi kreatif sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat memberikan dampak positif yakni

meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan membawa perubahan di bidang ekonomi dan sosial.

Penelitian kedua oleh Romi Saputra yang melakukan penelitian mengenai peranan badan usaha milik desa (BUMDes) sebagai implementasi ekonomi kreatif dalam rangka pemberdayaan masyarakat Desa Jalancagak Kecamatan Jalancagak Kabupaten Subang Provinsi Jawa Barat. Hasil penelitian ini menunjukkan BUMDes Jalancagak memiliki peran yang cukup besar dalam meningkatkan perekonomian dan pembangunan Desa Jalancagak. Penelitian ini juga memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni program pemberdayaan masyarakat yakni BUMDes sama sama berpengaruh meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian masyarakat.

Penelitian yang dilakukan oleh Iin Sarinah, Aan Anwar Sihabudin dan Erlan Suwarlan mengenai pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi oleh pemerintah Desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran. Hasil penelitian berupa pemberdayaan masyarakat dalam bidang ekonomi oleh pemerintah Desa Pangandaran, belum dilaksanakan dengan optimal, sesuai dengan program strategi pemberdayaan menurut Ismawan. Penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, karena hasil penelitian oleh Iin Sarinah, dkk ini menunjukkan bahwa program pemberdayaan masyarakat belum terlaksana secara optimal sehingga dampak yang dihasilkan tidak terlalu signifikan dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang membawa dampak signifikan dalam membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian selanjutnya oleh Yoga Saputra yang membahas mengenai pengaruh badan usaha milik desa ijen lestari terhadap tingkat perekonomian masyarakat Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat merasa terbantu dengan adanya BUMDes Ijen Lestari, pendirian BUMDes merupakan salah satu inovasi pelayanan publik yang berfokus pada pengembangan ekonomi lokal melalui pariwisata yang melibatkan masyarakat setempat dalam pelaksanaannya untuk mencapai tujuan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama sama melibatkan BUMDes untuk melakukan pemberdayaan masyarakat dengan memberdayakan ekonomi lokal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Perbedaan dari penelitian ini dan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu terletak pada dimensi tolak ukur pemberdayaan masyarakat.

Penelitian selanjutnya, penelitian yang dilakukan oleh Ratna Azis Prasetyo yang membahas mengenai peranan BUMDes dalam pembangunan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Partisipasi masyarakat dalam kegiatan BUMDes dinilai masih kurang, karena pengetahuan masyarakat terhadap program BUMDes masih sedikit sehingga pemberdayaan masyarakat masih belum tercapai secara optimal. Hal ini berebeda dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dimana menunjukkan hasil bahwa pemberdayaan masyarakat melalui unit usaha BUMDes berbasis ekonomi kreatif di Desa Tamansari pada umumnya sudah berjalan baik. Sehingga pemberdayaan masyarakat ini berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Tamansari.

#### IV. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang dilakukan penulis mengenai pemberdayaan masyarakat melalui unit usaha BUMDes berbasis ekonomi kreatif di Desa Tamansari, penulis menyimpulkan sebagai berikut:

- 1) Pemberdayaan masyarakat melalui unit usaha BUMDes berbasis ekonomi kreatif di Desa Tamansari pada umumnya sudah berjalan cukup baik sesuai dengan teori pemberdayaan masyarakat yang dikemukakan oleh Ismawan Priyono (1996), pemberdayaan masyarakat di Kabupaten Banyuwangi tepatnya di Desa Tamansari sudah berjalan cukup baik. Pada dimensi **pengembangan sumberdaya manusia** perannya dalam memberikan pelatihan dan pembinaan kepada masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan sosialisasi. Dampaknya yaitu masyarakat lebih bisa memanfaatkan potensi sumberdaya alam di Desa Tamansari terutama potensi yang dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Dalam dimensi **pengembangan kelembagaan kelompok**, pada dimensi ini sudah berjalan cukup baik. Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa (DPMD) Kabupaten Banyuwangi memberikan sosialisasi, pelatihan dan pendampingan untuk memajukan lembaga perekonomian desa. Diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman aparatur desa maupun pengelola BUMDes untuk menjadikan BUMDes sebagai salah satu cara pandang baru bagi masyarakat untuk meningkatkan perekonomian masyarakat. **Pemupukan modal masyarakat**, pada tahun 2016 PT. Bank Central Asia Tbk memberikan dana CSR kepada BUMDes Ijen Lestari untuk sumbangan dana sosial. Keberadaan modal sangat berpengaruh terhadap perkembangan unit usaha di BUMDes Ijen Lestari. Dengan adanya dana CSR dari pihak ketiga, diharapkan pengelola BUMDes dapat mengelola dan mengembangkan unit usaha dengan baik. **Pengembangan usaha produktif**, Pemerintah Desa Tamansari terus mensupport usaha-usaha baru yang potensial untuk dikembangkan, dengan begitu semakin banyak tenaga kerja yang terserap dengan adanya lapangan kerja baru. **Penyediaan informasi tepat guna**, Pemerintah Desa Tamansari dan Pengurus BUMDes berkolaborasi menyediakan informasi untuk wisatawan yang akan berlibur di Desa Tamansari dengan menggunakan media sosial sebagai sarana promosi. Dampak dari promosi melalui media sosial adalah bertambahnya minat kunjungan wisata di Desa Tamansari Kabupaten Banyuwangi..
- 2) Faktor penghambat dalam pemberdayaan masyarakat melalui unit usaha BUMDes berbasis ekonomi kreatif dibagi menjadi dua, yaitu internal dan eksternal. Faktor internalnya adalah sumberdaya manusia yang rendah dan perekonomian masyarakat yang masih rendah. Sedangkan faktor eksternalnya adalah kurangnya dukungan terkait produk lokal Desa Tamansari yaitu susu sapi perah dan pemasaran pupuk organik karena semua terfokus pada pengelolaan pariwisata.
- 3) Faktor pendukung dalam pemberdayaan masyarakat melalui unit usaha BUMDes berbasis ekonomi kreatif di Desa Tamansari dibagi menjadi dua, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internalnya yaitu letak strategis Desa Tamansari di kaki Gunung Ijen, keterbukaan penduduk Desa Tamansari terhadap wisatawan yang berkunjung serta adanya berbagai unit usaha untuk menciptakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar. Sedangkan faktor eksternalnya adalah bantuan dana CSR dari Bank Central Asia untuk pengembangan unit usaha dan pemberdayaan masyarakat Desa Tamansari

### **Keterbatasan Penelitian.**

Penelitian ini memiliki keterbatasan utama yaitu waktu penelitian dan pada awalnya ada salah satu informan yang sulit dimintai informasi.

### **Arah Masa Depan Penelitian (*future work*).**

Penulis menyadari masih awalnya temuan penelitian, oleh karena itu penulis menyarankan agar dapat dilakukan penelitian lanjutan pada lokasi serupa untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam.

## **V. UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada BUMDes Ijen Lestari dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Kabupaten Banyuwangi yang telah memberikan kesempatan penulis untuk melaksanakan penelitian, serta seluruh pihak yang membantu dalam pelaksanaan penelitian.

## **VI. DAFTAR PUSTAKA**

- Mardikanto, Totok dan Poerwoko Soebianto. 2021. *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*. Bandung: Alfabeta.
- Saputra, Romi., 2017. "Peran BUMDes Sebagai Implementasi Ekonomi Kreatif Dalam Pemberdayaan Masyarakat Di Subang". <https://ejournal.ipdn.ac.id>.
- Anggraeni, Maria Rosa Ratna Sri., 2016. "Peran BUMDes Pada Kesejahteraan Masyarakat Pedesaan Di Gunung Kidul". <https://ojsuajy.ac.id>.
- Sarinah, Iin, dkk., 2019. "Pemberdayaan Masyarakat Dalam Bidang ekonomi Oleh Pemerintah desa Pangandaran Kecamatan Pangandaran kabupaten Pangandaran". <https://jurnal.unigal.ac.id/index.php/moderat/article/view/2709>
- Saputra, Y., 2019. "Pengaruh Badan Usaha Milik Desa Ijen Lestari Terhadap Tingkat Perekonomian Masyarakat Desa Tamansari Kecamatan Licin Kabupaten Banyuwangi". <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/99017>
- Prasetyo, R. A., 2019. "Peranan BUMDes Dalam Pembangunan Dan Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Pejambon Kecamatan Sumberrejo Kabupaten Bojonegoro". [https://www.researchgate.net/profile/Ratna-Prasetyo/publication/317088682\\_PERANAN BUMDES DALAM PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PEJAMBON KECAMATAN SUMBERREJO KABUPATEN BOJONEGORO/links/592503380f7e9b997960b657/PERANAN-BUMDES-DALAM-PEMBANGUNAN-DAN-PEMBERDAYAAN-MASYARAKAT-DI-DESA-PEJAMBON-KECAMATAN-SUMBERREJO-KABUPATEN-BOJONEGORO.pdf](https://www.researchgate.net/profile/Ratna-Prasetyo/publication/317088682_PERANAN BUMDES DALAM PEMBANGUNAN DAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PEJAMBON KECAMATAN SUMBERREJO KABUPATEN BOJONEGORO/links/592503380f7e9b997960b657/PERANAN-BUMDES-DALAM-PEMBANGUNAN-DAN-PEMBERDAYAAN-MASYARAKAT-DI-DESA-PEJAMBON-KECAMATAN-SUMBERREJO-KABUPATEN-BOJONEGORO.pdf)